

News Release

Pemkab Pangandaran Jadi Narasumber Forum Dialog Penanganan Covid-19 dan KPC PEN, Ini Tips H.Jeje Wiradinata

Nanang Suryana Saputra - PANGANDARAN.NEWSRELEASE.ID

Oct 13, 2021 - 20:01

The image is a screenshot of a video conference. At the top, there is a banner with the text 'Pemerintah' on the left, the KPC PEN logo (KOMITE PENANGANAN COVID-19 DAN PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL) in the center, and the slogan 'Kesehatan Lebih Baik Ekonomi Bangkit' on the right. Below the banner, there are two video feeds. The left feed shows Marvin Sulistio, a man wearing a white face mask and a colorful batik shirt, with a caption below him that reads 'MARVIN SULISTIO Pembawa Acara'. The right feed shows H. Jeje Wiradinata, a man in a police uniform, sitting in a chair and speaking into a microphone, with a caption below him that reads 'H. JEJE WIRADINATA Bupati Pangandaran'. At the bottom of the video frame, there is a red banner with white text that reads 'STRATEGI PEMERINTAH DI SAAT PENURUNAN LEVEL PPKM' and 'Dialog Produktif Semangat Selasa'. Below this, there is a black banner with white text that reads 'BROWSER DI SMARTPHONE ANDA, TULIS DENGAN FORMAT NAMA PESERTA NAMA MEDIA'. At the very bottom, there is a red banner with white text that reads 'Bupati Pangandaran H.Jeje Wiradinata menjadi Narasumber Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional'.

PANGANDARAN - Mengedukasi supaya masyarakat mengerti, sadar akan pentingnya Vaksinasi, guna melindungi kesehatan masyarakat menjadi hal yang paling penting dalam menangani covid-19 di Kabupaten Pangandaran, demikian

disampaikan Bupati Pangandaran H. Jeje Wiradinata saat menjadi narasumber pada acara forum dialog di media center Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC PEN), Selasa, 12/10/2021.

Acara yang digelar melalui zoom meeting yang di share melalui youtube FMB9 (forum merdeka barat 9) dan youtube Kominfo, mengambil tema Pembatasan Perilaku Kegiatan Masyarakat (PPKM) turun level, 3 T tetap gencar.

Kementerian Komunikasi dan Informatika bersama dengan Komite Penanganan COVID 19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC PEN) menyelenggarakan kegiatan Diseminasi Informasi dan Komunikasi Publik dalam bentuk dialog interaktif, supaya Pemerintah bisa memberikan informasi dan mengedukasi masyarakat agar memiliki pemahaman yang baik dan benar terkait penanganan Covid-19.

“Hari ini kita di Komite Penanganan COVID 19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, dialog interaktif yah, saya termasuk narasumber. Kita sampaikan apa yang kita lakukan terutama yang harus kita sikapi dengan baik ketika level sudah turun, relaksasi kelonggaran semakin terbuka semakin baik,” Ujar Jeje

Lebih lanjut beliau menyampaikan untuk penanganan Testing, Tracing dan Treatment (3T) akan terus ditingkatkan sebagai upaya untuk memutus rantai penularan Covid-19.

“3 T nya terus kita tingkatkan untuk nyampai level 1, kita ini sebenarnya cukup tracing 50 orang atau 75 perhari, namun kita akan tingkatkan 300. Kita akan melakukan testing di wisata, kita akan testing juga di sekolah dalam melindungi anak sekolah kita, di pengajian, di pasar tradisional, di hiburan, hajat - hajat,” ucapnya.

Tentang penangan covid-19 di Kabupaten Pangandaran menurut Bupati, sudah dianggap bagus namun tetap harus waspada dan menggunakan protokol kesehatan dan jangan terjebak di leveling daerah.

“ Alhamdulillah, kita undang sebagai narasumber, mungkin melihat karena Pemkab Pangandaran serius menangani covid di Kabupaten Pangandaran. Mungkin ini jadi satu motivasi bagi kita semua untuk bekerja dengan baik , jangan terjebak dengan angka leveling tersebut, yang lebih utama melindungi masyarakat,” tegasnya.

“ Kalau leveling kita cukup saja testing 50, kalau vaksin cukup 70 persen di tingkat kabupaten, Sekarangkan masih ada desa yang mencapai 80 /70 persen, tapi ada juga yang 50/40 persen ,” ungkapnya.

Menurut bupati, target sekarang ini adalah 70 persen vaksinasi di semua desa di Kabupaten Pangandaran“ Target saya 70 persen di tingkat Desa, saya kejar terus sehingga pencapaian target Vaksinasi yang masih di bawah 70 Persen di tingkat Desa bisa capai. kuncinya kita lakukan terus monitoring Vaksin , Testing, Tracing dan Treatment serta Prokes,” pungkasnya.(***)